

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Manusia yang melaksanakan pendidikan, baik sebagai subjek maupun objek pendidikan adalah juga menjadi objek kajian Al-Qur'an. Hanya saja uraian Al-Qur'an tentang manusia memang merupakan uraian global yang memerlukan perincian melalui analisa dan penelitian lebih lanjut.⁴ Di dalam kandungan ayat Al-Qur'an termuat ajaran tentang aqidah, hukum, ibadah, muamalah serta akhlak. Al-Qur'an memberikan jalan yang paling lurus dan paling jelas serta sebagai kabar gembira bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya yaitu orang-orang yang mengerjakan amal-amal yang sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 hal 3.

⁴ Baharuddien, *Aktualisasi Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 131.

dan sekaligus sebagai *way of life*-nya yang kekal hingga akhir masa, sedangkan kewajiban umat Islam adalah memberikan perhatian yang besar terhadap Al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menghafalkannya maupun menafsirkannya. Dalam Al-Qur'an tidak terkandung sedikitpun kebatilan dan kebenaran Al-Qur'an terpelihara dan dijamin keasliannya oleh Allah SWT. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya :” Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.⁵ (QS. al-Hijr: 9)

Jaminan Allah dalam ayat tersebut bukan berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban memelihara, karena tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik oleh musuh-musuh Islam. Oleh karena itu salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu adalah dengan menghafalkannya.⁶

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Secara Syar'i menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah bagi umat Islam, ini berarti orang yang menghafalnya tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan pengubahan. Di zaman sekarang sudah banyak sekolah yang berbasis Islam yang menerapkan kurikulum yang menganjurkan siswanya untuk menghafal Al-Qur'an, salah satunya yaitu SD Alam Mutiara Umat

⁵Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Safiha, 2014), hal 262.

⁶Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal 21-22.

Pengembangan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat dimaksudkan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Berbagai upaya kemampuan menghafal Al-Qur'an para siswa diharapkan akan membantu dalam menghafal Al-Qur'an secara optimal. Namun kenyataannya, pelaksanaan pengembangan kemampuan diri tidak berjalan mudah dan lancar. Banyak kendala yang menghambat baik dari segi sumber daya manusia, siswa, system yang ada, sarana prasarana dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal menurut Putra Issetyadi berasal dari Faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) kondisi emosi (b) keyakinan (c) kebiasaan, dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal antara lain (a) lingkungan belajar dan (b) nutrisi tubuh.

Tak bisa dipungkiri, aktivitas sehari-hari seperti menghafal dan belajar bisa mendatangkan rasa jenuh, bosan atau hampa. Mengerjakan pekerjaan itu-itu saja akan menyebabkan turunnya gairah dan kreatifitas. Oleh karena itu, satu-satunya penyebab yang benar dan masuk akal tentang apa yang menyebabkan kita menjadi jenuh, bosan, ataupun hampa adalah perasaan kita sendiri. Lebih tepatnya kita sebut dengan emosi.

Jenuh, bosan atau hampa merupakan bagian dari emosi. Tetapi hal-hal tersebut adalah emosi yang bersifat negatif, sedang emosi yang bersifat negatif terjadi manakala emosi tidak dibenahi, tidak ditata atau tidak dikelola dengan cara yang sebaik-baiknya dan sebenar-benarnya. Pembinaan,

penataan atau pengelolaan emosi inilah yang kita sebut sebagai kecerdasan emosional.⁷

Setiap individu memiliki kondisi internal yang sangat berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan dan persepsi atau dengan kata lain motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan mental. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, motivasi memiliki peranan penting sebab motivasi dapat menggerakkan perilaku siswa kearah pencapaian hafalannya.

Pada akhirnya kecerdasan emosional dan motivasi mengambil peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan kita mulai mendapat perhatian dan mulai diperhitungkan oleh pendidik, pelaku bisnis dan media. Oleh karena itu, maka permasalahan yang terkait dengan penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dari hal tersebut menggambarkan adanya hal yang patut diduga yaitu hubungan yang saling mempengaruhi antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Inilah yang mendorong peneliti dan menjadi alasan, mengapa peneliti memilih SD Alam Mutiara Umat sebagai objek penelitian dan menjadikannya sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh**

⁷ Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2007), hal 20.

Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SD Alam Mutiara Umat Tulungagung”

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

a. Konsep kecerdasan emosional

1. Pengertian kecerdasan emosional
2. Karakteristik kecerdasan emosional
3. Faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional

b. Konsep motivasi belajar

1. Pengertian motivasi belajar
2. Macam macam motivasi belajar
3. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar

c. Kemampuan menghafal Al-Qur'an

1. Pengetian menghafal Al-Qur'an
2. Faktor yang menghambat dalam menghafal Al-Qur'an
3. Metode menghafal Al-Qur'an
4. Kiat-kiat memelihara hafalan Al-Qur'an

2. Batasan masalah

Batasan masalah adalah untuk menyederhanakan masalah agar pembahasannya tidak keluar dari kerangka penelitian yang telah ditetapkan. Batasan masalah dalam kecerdasan emosional, terdapat lima komponen yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Adapun dalam

motivasi belajar siswa yang digunakan adalah tes angket sedangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an menggunakan raport atau kartu hafalan siswa. Adapun permasalahan yang dibahas adalah:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara umat.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara umat?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat ?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal siswa di SD Alam Mutiara Umat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara umat.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal siswa di SD Alam Mutiara Umat.

E. Hipotesis Penelitian

Hypothesis (dugaan sementara), yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Arti hypothesis akan menjadi "thesis" jika telah dibuktikan kebenarannya dengan melalui penelitian. Hypothesis merupakan pengembangan dari hubungan antara variabel yang saling mempengaruhi dengan melalui dugaan.⁸

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variabel dan seluruh subyek penelitian.⁹ Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y), dengan rumusan:

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal 87.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 48.

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa SD Alam Mutiara Umat.

2. Hipotesis Minor

Menurut Suharsimi Arikunto hipotesis minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variabel, atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis minor di antaranya yaitu:

- a) Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X_1 dan Y , yaitu antara kecerdasan emosional (X_1) dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y), dengan rumusan:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

- b) Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X_2 dan Y , yaitu antara motivasi belajar (X_2) dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y), dengan rumusan:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Alam Mutiara Umat.

¹⁰ *Ibid.*, hal 49.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SD Alam Mutiara Umat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang positif untuk meningkatkan semangat siswa dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses hafalan siswa yang berkaitan dengan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa, sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif.

b. Bagi guru-guru SD Alam Mutiara Umat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang pengaruh emosi dan motivasi terhadap siswa bagi guru yang bersangkutan terutama guru tahfidz ketika melaksanakan proses hafalan sehingga hasil hafalan dan kemampuan menghafal siswa dapat lebih meningkat.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan orang tua siswa dapat memberikan masukan dalam mendampingi anak, serta memberikan motivasi pada anak saat belajar dan menumbuhkan semangat untuk menghafal Al-Qur'an

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan berfikir kritis guna meningkatkan kemampuan analisis dalam problematika pendidikan Agama Islam khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosioanal dan motivasi belajar.

G. Penegasan Istilah

Untuk lebih memperjelas dan memberi kemudahan dalam pembahasan untuk menghindari kesalahfahaman maksud dari skripsi ini, maka peneliti perlu memperjelas istilah yang penting dalam judul skripsi ini secara konseptual dan operasional, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Definisi konseptual

- a. Kecerdasan emosional adalah suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai *inner adjustment*

(penyesuaian diri) dalam lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu¹¹

- b. Motivasi belajar menurut Amir Daien Indrakusuma adalah “Kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid”.¹²
- c. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹³ Jadi kemampuan menghafal Al-Qur’an adalah kemampuan untuk mengulang atau menghafal Al-Qur’an

2. Definisi operasional

Secara operasional, pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa, dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi angket kecerdasan emosional (EQ) dan angket motivasi belajar pada siswa sedangkan untuk meneliti kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa dengan melihat raport atau kartu hafalan.

H. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang

¹¹ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta:PT Bina Ilmu,2004), hal 165.

¹² Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal 162.

¹³ Abdul Aziz, Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media, 2004), hal 49.

jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan tentang landasan teoritis yaitu uraian hasil kajian telaah keperustakaan tentang kecerdasan emosional, motivasi belajar dan kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi deskripsi singkat mengenai data penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan, yang berisi pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI Penutup, yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya komplementatif yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.